

DAFTAR PUSTAKA

1. Sjarifah I, Rosanti E. Analisis Tingkat Risiko Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja Usaha Kecil Konveksi Bangsri, Karangpandan. *J Ind Hyg Occup* ... [Internet]. 2019;3. Available from: <https://core.ac.uk/download/pdf/235573609.pdf>
2. Haworth N, Hughes S. The International Labour Organization. Handbook of Institutional Approaches to International Business. 2012. 204–218 p.
3. Soekidjo N. Metodologi Penelitian Kesehatan. In: Rineka Cipta. Jakarta; 2002.
4. Yanti K. Hubungan Perilaku Dengan Kecelakaan Kerja Pada Peternak Ayam Ras di Kecamatan Tilatang Kamang Kab. Agam Tahun 2011. *Phys Rev E*. 2011;53.
5. Ali H, Ifebri R, Agustia R, Putri N M, Zulkarnaini Z. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Ayam Petelur di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Unri Conf Ser Agric Food Secur*. 2019;1:120–6.
6. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Statistik Peternakan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016. Dinas Peternak dan Kesehat Hewan Sumatera Barat. 2016;
7. Data Peternakan Kecamatan Mungka Tahun 2019. Kabupaten Lima Puluh Kota; 2019.
8. Tarwaka, PGDip.Sc. ME. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Ergonomi (K3E) Dalam Pespektif Bisnis. In: Harapan Offset, Surakarta. 2018.
9. Saputra HM, Sari M, Husna M, Kesehatan P, Padang K, Fort U, et al. Faktor Penyebab Primer dan Kombinasi Dengan Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja Peternak Ayam di Nagari Mungka MUSCULOSCELETAL DISORDERS AMONG CHICKEN FARMERS IN penelitian yang memberikan gambaran Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota didapatkan hasil 90 %. *J Ind Hyg Occup Heal*. 2020;5.
10. Sanjaya KT. Analisa Ergonomi Pada Postur Kerja Operator Pakan Ayam Menggunakan Metode Rapid Upper Limb Assesment (Rula) Di Pt. X. *Engineering*. 2013;7.
11. Natiional Institute for Occupational Safety and Health (NOISH). Musculoskeletal Health Program At-A-Glance. *Natl Inst Occup Prev*. 2018;2018171.
12. Inc H. Humantech Applied Ergonomics Training Manual: for Procter & Gamble Inc. In: Berkeley Vale. Australia; 2003.
13. M.Sc DSP. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. In: Sagung Seto. Sagung Set. Jakarta Pusat: Sagung Seto; 2013. p. 602.
14. Tarwaka. Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi di Tempat Kerja. II. Surakarta: Harapan Press; 2019.
15. Stanton N. Handbook of Human Factors and Ergonomics. In: CRC Press. USA; 2005.

16. Kuorikan et al. Standarized Nordic Questionnaire for The Analysis of Musculoskeletal Symtoms. In p. 1987.
17. G S. Ergonomi Manusia, Peralatan dan Lingkungan. In: Prestasi Pustaka. Jakarta; 2004.
18. D BSP. Introduction to Ergonomics 2 nd Edition. In: Taylor & Francis. London and New York; 2003.
19. Tjahayuningtyas A. Faktor Yang Mempengaruhi Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja Informal. *Indones J Occup Saf Heal*. 2019;8:1.
20. Suriyatmini S. Tinjauan Faktor Risiko Ergonomi Terhadap Keluhan Musculoskeletal pada Aktivitas Handling Pada Pekerja di Bagian Produksi PTMI. Fak Kesehat Masyarakat, Univ Indones. 2011;
21. Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. 2003;
22. Hardianto I. Prevalence of Musculoskeletal Symptoms Among Indonesian Workers: A Premilinary Study. In: The Eight Pan-Pacific Conference on Occupational Ergonimics. 2007.
23. Nawawi AM, Andayani SRIAYU. Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Pada Peternakan Ayam petelur Cihaur , Maja , Majalengka , Jawa Barat) Jenis dan Sumber Data. *J Pertan dan Peternak*. 2017;5:15–29.
24. Kementrian Pertanian Republik Indonesia. Permentan No.31 Tahun 2014 Pedoman Budidaya Ayam Petelur. Peratur Menteri Pertan Republik Indones. 2014;
25. Indrawati KN. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Bagian Kandang Di Pt Charoen Pokphand Jaya Farm 3 Kecamatan Kuok. *J Ners*. 2018;2:56–71.
26. Sugiyono PD. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. In: Alfabeta, editor. Alfabeta. Bandung: Alfabeta; 2007.
27. Azwar S. Metode Penelitian. In: Pustaka Belajar. Yogyakarta; 2004.
28. Hariana C. Epidemiologi : Prinsip, Metode, dan Aplikasi dalam Kesehatan Masyarakat. Pertama. Wildan, editor. Bandung: PT Refika Aditama; 2018.
29. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. Kecamatan Mungka Dalam Angka. Badan Pust Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota, editor. Kabupaten Lima Puluh Kota: BPS Kabupaten Lima Puluh Kota; 2020. 96 p.
30. To KE. Media Kesehatan Masyarakat Media Kesehatan Masyarakat. 2020;2:42–
31. Khosama L. Hubungan Masa Kerja, Posisi Kerja dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja. 2016;1:81–5.
32. Sari EN, Handayani L, Saufi A. Hubungan Antara Umur dan Masa Kerja dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pekerja Laundry Correlation Between Age and Working Periods with Musculoskeletal Disorders (MSDs) in Laundry Workers. :183–94.
33. Gladysz S, Kattang P, Kawatu PAT, Tucunan AAT. *Jurnal KESMAS*, Volume 7 Nomor 4. 7.
34. Wahid Thoyib Rivai, Ekawati SJ. Hubungan Tingkat Risiko Ergonomi Dan

- Masa Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Pemecah Batu. *J Kesehat Masy*. 2014;2:227–31.
35. Tarwaka, PGDip.Sc. ME. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. In: Tarwaka, PGDip.Sc. ME, editor. *Harapan Offset, Surakarta*. Surakarta: Harapan Offset, Surakarta Indonesia; 2017. p. 357.
 36. Sari, R. O., & Rifai M. Hubungan Postur Kerja dan Masa Kerja dengan Keluhan Muculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pembatik Giriloyo di Kabupaten Bantul. *J Kesehat*. 2020;Volume 11,:1–15.
 37. Sulistiyo, T. H., & Sitorus RJ. Analisis faktor risiko ergonomi dan musculoskeletal disorders pada radiografer instalasi radiologi rumah sakit di kota palembang Abstr a ct sakit di Kota Palembang Provinsi Sumatera radiografer observasi lapangan serta wawancara. *J Kesehat Dan Kedokt*. 2018;5(1):26–37.
 38. Farlin Jonathan D. Hubungan antara Umur, Masa Kerja dan Status Gizi dengan Keluhan Muskuloskeletal pada tenaga kerja bongkar muat di Pelabuhan Manado. 2013;
 39. Sulistiyo TH, Sitorus RJ. Analisis faktor risiko ergonomi dan musculoskeletal disorders pada radiografer instalasi radiologi rumah sakit di kota palembang Abstr a ct sakit di Kota Palembang Provinsi Sumatera radiografer observasi lapangan serta wawancara dengan kesimpulan mengguna. *J Kesehat Kerja*. 2018;5:26–37.
 40. Rahayu PT, Arbitera C, Amrullah AA. Hubungan Faktor Individu dan Faktor Pekerjaan terhadap Keluhan Muskuloskeletal Disorders pada Pegawai. *J Kesehat*. 2020;11:449.
 41. Mukhadiroh. Pengaruh Status Gizi dengan Kejadian Muskuloskeletal Disorders pada Perawat di PT. X. 2019;65–9.
 42. Icsal, M., Sabilu, Y., & Pratiwi AD. Faktor yang berhubungan dengan keluhan musculoskeletal disorders (MSDs) pada penjahit wilayah pasar panjang kota kendari tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*,. 2016;1.
 43. Monica Y, Suoth LF, Joseph WBS. Kelompok Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara Keluhan Rok -Rok.
 44. Nidaan A. 2 . 619. 2019;7:619–25.
 45. Wurarah ML, Artur P, Kawatu T, Akili RH. Hubungan Antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Petani. *Public Heal Community Med*. 2020;1:6–10.
 46. Nurhayuning R, Paskarini I. Hubungan Posisi Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Unit Pengelasan Pt . X Bekasi.
 47. Arfiasari AD. Hubungan Postur Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal dan Produktivitas Kerja pada Pekerja bagian Pengepakan di PT. Djitoe Indonesia Tobako. 2014;
 48. Djaali, N. A., & Utami MP. Analisis Keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) Pada Karyawan PT. Control System Arena Para Nusa. *J Ilm Kesehat*. 2019;80–87.

